

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menghadapi era globalisasi, Pendidikan mempunyai peran penting sebagai suatu alat untuk tercapainya tujuan negara dengan menggunakan nilai-nilai moral dan religious sebagai pilar utamanya. Dampak dari terjadinya globalisasi adalah terjadinya persaingan antar bangsa yang semakin tajam di bidang ekonomi serta bidang keilmuan dan teknologi. Keunggulan dalam bidang-bidang tersebut akan mudah diraih dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni. Dengan demikian maka tantangan dalam menghadapi era globalisasi adalah dengan meperkuat SDM bangsa Indonesia agar dapat menghasilkan karya yang bermutu sebagai hasil dari penguasaan dalam bidang-bidang tersebut.

Untuk mempersiapkan SDM yang mampu bersaing di era globalisasi, maka diperlukan penajaman visi dan perbaikan di dalam system pendidikan. Visi Pendidikan nasional yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia yang bermoral dan berakhlak” mengandung makna bahwa dalam Pendidikan, pengajaran ilmiah harus dipadukan dengan pengajaran moral dan akhlak.

Agama mempunyai nilai-nilai universal yang mampu diimplementasikan dalam segala bidang. Oleh karena itu, Islam sebagai salah satu agama yang memiliki nilai-nilai luhur dan ajarannya bersifat menyeluruh melingkupi seluruh bidang kegiatan manusia, merupakan salah satu pilihan terbaik untuk dijadikan landasan dalam pengembangan system Pendidikan. Implementasi ajaran Islam bukan hanya dijadikan tempelan dari kurikulum yang berjalan, namun menjadi acuan dari seluruh materi pembelajaran dimana nilai-nilai keislaman secara kontekstual mewarnai proses pembelajaran dan kurikulum yang ada. Dengan demikian system Pendidikan dapat diterapkan dalam kegiatan keseharian siswa baik di dalam ataupun di luar ruangan kelas.

Maka dari itu system pengajaran dengan menambahkan nilai-nilai elemen islam diharapkan mampu memberikan pengajaran moral dan akhlak kepada para siswa untuk melewati era globalisasi ini, dan juga membekali mereka dengan teknologi yang sedang berkembang. System pengajaran yang dapat menghasilkan SDM yang bermoral dengan menambahkan nilai-nilai keislaman dapat kita jumpai di pondok pesantren modern atau yang biasa disebut Islamic

Boarding School. Sayangnya, kebanyakan pondok pesantren di Indonesia masih bersistem salafi, yang berarti hanya mengajarkan Pendidikan agama tanpa mengikuti pedoman dari Dinas Pendidikan. Berdasarkan data dari Kemenag, jumlah pondok pesantren salafi masih mendominasi dengan 49.4%, dan pondok pesantren modern hanya 11.3% dan sisanya 39.3% mempunyai system lain-lain.

Diajukannya daerah Sentul yang berada di Kabupaten Bogor adalah karena lokasi mudah diakses dan dekat dengan Ibukota Jakarta. Selain factor akses, dengan adanya Islamic Boarding School di daerah Sentul, akan menambah daya tampung minat masyarakat akan Pendidikan islam di Kabupaten Bogor. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor, jumlah sekolah dengan penerapan Pendidikan Islam hanya 35% dari sekolah yang ada, dan 39% dari fasilitas Pendidikan Islam tersebut mengalami kerusakan dan kekurangan infrastruktur. Kemudian pada tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 2065 siswa putus sekolah di Kabupaten Bogor. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidakmampuan biaya ataupun factor internal siswa yang terkait.

Maka dari itu dengan adanya perencanaan dan perancangan sebuah Islamic Boarding School di Kabupaten Bogor ini dapat menjadi jawaban permasalahan kurangnya fasilitas Pendidikan bernafaskan Islam yang layak di daerah tersebut. Kemudian dengan system yang diterapkan pada Islamic Boarding School diharapkan dapat menekan angka dropout siswa di Kabupaten Bogor, dan dapat mencetak SDM yang unggul dan berkualitas, dan diharapkan untuk perkembangan kedepannya skala sasaran Islamic Boarding School ini tidak hanya untuk masyarakat Kabupaten Bogor, dan menjangkau ke area Jabodetabek bahkan nasional.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan utama adalah tercapainya perencanaan dan perancangan Islamic Boarding Shool di daerah Sentul, Kabupaten Bogor, yang berfungsi untuk memwadhahi masyarakat pada usia sekolah dengan Pendidikan Islam dan memberikan fasilitas sesuai standar yang ada untuk aktivitas pelaku yang ada di dalamnya.

1.2.2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah tersusunnya landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur yang bertumpu dari judul pembahasan yaitu Perencanaan dan Perancangan Islamic Boarding School di Sentul dengan penekanan desain arsitektur islam.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup substansial pada tulisan ini menyangkut segala sesuatu yang berkaitan dengan pondok pesantren modern atau Islamic Boarding School, yang didalamnya terdapat jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Atas. Pembahasan pada tulisan ini berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur yang dibatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan fungsi dan aktivitas yang ada di sebuah Islamic Boarding School.

Untuk ruang lingkup spasial, tapak direncanakan berada di daerah Sentul, Kabupaten Bogor dan sasaran utamanya adalah sebagai sarana Pendidikan dengan skala nasional. Perancangan tapak memperhatikan segala potensi dan kendala yang ada pada tapak.

1.4. Metode Penyusunan

Metode penyusunan yang digunakan dalam perancangan dan perencanaan Islamic Boarding School di Sentul adalah metode deskriptif komparatif untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang sedang berkembang melalui pemaparan kondisi objek studi beserta lingkungan sekitarnya dan melakukan studi banding dengan objek lain yang memiliki karakter serupa sehingga dapat diadakan pendekatan-pendekatan terhadap objek studi.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan synopsis ini adalah sebagai berikut:

- **BAB 1 Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metode penyusunan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

- **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tentang tinjauan umum Islamic boarding school, klasifikasi Islamic boarding school. Membahas mengenai kegiatan dan pola aktivitas yang ada di sebuah Islamic Boarding School, serta membahas mengenai arsitektur kontekstual.

- **BAB 3 Tinjauan Umum Lokasi**

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai tinjauan kawasan Sentul di Kabupaten Bogor, berupa keadaan geografis, topografi, dan klimatologis, beserta dengan studi banding.

- **BAB 4 Kesimpulan, Batasan, dan Anggapan**

Membahas mengenai kesimpulan dalam perencanaan dan Batasan serta anggapan agar tidak menyimpang dari pokok bahasan.

- **BAB 5 Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur**

Bab ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan pendekatan lokasi tapak, karakter pelaku beserta aktifitasnya, perhitungan jumlah siswa, tenaga pengajar, dan pelaku lain yang berhubungan, pendekatan fasilitas yang dibutuhkan, serta pendekatan aspek arsitektur mengenai Perencanaan dan Perancangan Islamic Boarding School di Sentul.

- **BAB 6 Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur**

Bab ini berisi tentang program dasar perencanaan dan program dasar perancangan.

1.6. Alur Pikir

